

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto(2010) merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1.1 Variabel Independen

Variabel independen menurut Arikunto(2010) adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Produk, sebagai variabel independen pertama (X_1).
2. Lokasi, sebagai variabel independen kedua (X_2).
3. Promosi, sebagai variabel independen ketiga (X_3).
4. Orang, sebagai variabel independen keempat (X_4).
5. Bukti fisik, sebagai variabel independen kelima (X_5)

3.1.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota pembiayaan di KSPP Berkah Abadi Gemilang(Y).

3.1.2 Definisi Operasional Variabel

Perlu diberikan penjelasan mengenai definisi operasional masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini untuk memberikan kesamaan pandangan, pendapat dan memberikan arah yang jelas serta kajian lebih mendalam terhadap masalah yang akan dipecahkan, antara lain:

3.1.2.1 Keputusan menjadi Anggota

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan/opini. Itu semua bermula ketika kita perlu untuk melakukan sesuatu tetapi tidak tahu apa yang harus dilakukan. Untuk itu keputusan dapat dirasakan rasional atau irrasional dan dapat berdasarkan asumsi kuat atau asumsi lemah. Kurnianto (2013) mengemukakan bahwa perilaku konsumen adalah tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam memperoleh dan menggunakan barang-barang dan jasa ekonomis yang didahului oleh proses pengambilan keputusan yang menentukan tindakan-tindakan tersebut.

3.1.2.2 Produk

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan (Kotler, 2000)

3.1.2.3 Lokasi

Lokasi lembaga keuangan adalah tempat dimana diperjual belikannya produk lembaga keuangan dan pusat pengendalian lembaga keuangan. Menurut Lupiyoadi (2001) Pemilihan lokasi sangat penting mengingat apabila salah dalam

menganalisis akan berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Lokasi yang tidak strategis akan mengurangi minat anggota untuk berhubungan dengan bank.

3.1.2.4 Promosi

Promosi merupakan suatu kegiatan untuk mengenalkan barang atau jasa suatu perusahaan. Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun berkualitasnya suatu produk bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya (Kasmir, 2005).

3.1.2.5 Orang

Menurut Hurriyati (2010) orang (people) dalam bauran pemasaran jasa ialah semua pelaku yang memainkan peranan dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli. Elemen-elemen dari “people” adalah pegawai perusahaan, konsumen dan konsumen lain dalam lingkungan jasa. Semua sikap dan tindakan karyawan bahkan cara berpakaian karyawan dan penampilan karyawan mempunyai pengaruh terhadap persepsi konsumen atau keberhasilan penyampaian jasa (*service encounter*).

3.1.2.6 Bukti Fisik

Menurut Zeithalm dan Bitner yang dikutip oleh Hurriyati (2010) sarana fisik merupakan suatu hal yang secara nyata turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan produk jasa yang ditawarkan. Unsur-unsur yang termasuk di dalam sarana fisik antara lain lingkungan fisik, dalam hal ini bangunan fisik, peralatan, perlengkapan, logo, warna dan barang-barang lainnya

yang disatukan dengan service yang diberikan seperti tiket, sampul, label dan lain sebagainya.

Instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang memuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Tabel. 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis produk yang dikeluarkan. 2. Kesesuaian produk dengan syariat Islam. 3. Kemudahan persyaratan (Dendawijaya,2009) 	Skala likert dengan skor 1-5. Dengan penilaian sebagai berikut: SS : Sangat Setuju: 5 S : Setuju: 4 N : Netral: 3 R : Ragu-ragu : 2 TS :Tidak setuju : 1
Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang terlihat dari tepi jalan. 2. Kemudahan transportasi 3. Kemudahan proses transaksi 4. Kebersihan lingkungan (Lupiyoadi,2001) 	Skala likert dengan skor 1-5. Dengan penilaian sebagai berikut: SS : Sangat Setuju: 5 S : Setuju: 4 N : Netral: 3 R : Ragu-ragu : 2 TS :Tidak setuju : 1
Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh teman dekat 2. Penyebaran brosur sebagai media informasi. 3. Kepercayaan terhadap tenaga pemasaran. 4. Penggunaan website sebagai media informasi(Kasmir, 2004). 	Skala likert dengan skor 1-5. Dengan penilaian sebagai berikut: SS : Sangat Setuju: 5 S : Setuju: 4 N : Netral: 3 R : Ragu-ragu : 2 TS :Tidak setuju : 1
Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karamahan 2. Kerapian 3. Ketepatan dan Kecapatan pelayanan 4. Penggunaan bahasa 	Skala likert dengan skor 1-5. Dengan penilaian sebagai berikut: SS : Sangat Setuju: 5 S : Setuju: 4

Variabel	Indikator	Skala
	dalam komunikasi (Hurriyati,2010).	N : Netral: 3 R : Ragu-ragu : 2 TS :Tidak setuju : 1
Bukti Fisik	1. Keamanan 2. Kenyamanan 3. Kerapian tata ruang 4. Tempat parkir yang nyaman (Hurriyati,2010)	Skala likert dengan skor 1-5. Dengan penilaian sebagai berikut: SS : Sangat Setuju: 5 S : Setuju: 4 N : Netral: 3 R : Ragu-ragu : 2 TS :Tidak setuju : 1
Keputusan menjadi Anggota	1. Lokasi yang strategis 2. Kepuasan anggota terhadap pelayanan pegawai. 3. Kebersihan dan kenyamanan lokasi (Kotler,2009).	Skala likert dengan skor 1-5. Dengan penilaian sebagai berikut: SS : Sangat Setuju: 5 S : Setuju: 4 N : Netral: 3 R : Ragu-ragu : 2 TS :Tidak setuju : 1

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data subjektif, yaitu data yang didapat dari pendapat atau opini responden atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil jawaban responden pada angket yang diberikan oleh peneliti terkait penelitian ini.

3.2.2 Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

3.2.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan, seperti: hasil wawancara kepada anggota dan manajer KSPP Berkah Abadi Gemilang dan pengisian kuesioner yang diberikan kepada anggota. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diolah untuk tujuan-tujuan tertentu, sesuai dengan kebutuhan.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Umar (2003) merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik maupun gambar sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari seminar, buku-buku, internet, jurnal-jurnal maupun literatur lainnya yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan data dokumentatif dari KSPP Berkah Abadi Gemilang yang berupa: (1) form pengajuan, (2) akad perjanjian, (3) pamphlet atau brosur dan (4) laporan, dll.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai berbagai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSPP Berkah Abadi Gemilang sebanyak 324 anggota.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah anggotaKSPP Berkah Abadi Gemilang (Sugiyono, 2013).Pengambilan sampel didapatkan dari hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *Slovin*, karena populasi sudah diketahui dengan pasti, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324(0.1)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 3.24}$$

$$n = \frac{324}{4.24} = 76.4$$

Berdasarkan hasil penghitungan didapatkan nilai n sebesar 76.4 yang dibulatkan menjadi 76. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 76 anggota dari populasi sebanyak 324 anggota.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang langsung dilakukan pada unit *sampling* (Sugiyono, 2013). Teknik *simple random sampling* memungkinkan setiap unit *sampling* sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar. Adapun pada penelitian ini peneliti

mengambil sampel sebanyak 76 responden dari populasi sebanyak 324 anggota dengan menggunakan rumus Slovin.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan kuisisioner. Survey menurut Sugiyono (2013) digunakan untuk mengetahui kondisi dari perusahaan sedangkan kuisisioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Metode kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang produk, lokasi, promosi, orang, bukti fisik dan keputusan menjadi anggota di KSPB Berkah Abadi Gemilang.

3.5 Metode Pengolahan Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa diklasifikasikan serta diukur. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Beberapa tahap yang akan dilaksanakan, yaitu:

3.5.1 Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan

terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui *editing*. Proses *editing* yang paling baik adalah dengan teknik silang. Di mana seorang peneliti atau *field worker* memeriksa hasil pengumpulan data peneliti lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan penelitian tertentu.

Proses *editing* dimulai dengan member identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per-satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia. Apabila terjadi kejanggalan pada instrumen tersebut, berilah identitas tertentu pada instrumen dan poin yang janggal tersebut. Keadaan lebih menguntungkan pada proses ini apabila proses *editing* dilakukan secara bersama-sama diantara peneliti, sehingga diskusi dan pengecekan dapat berjalan secara langsung tanpa harus menunggu kehadiran peneliti tertentu.

3.5.2 Coding

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan *coding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean ini menggunakan dua cara, pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu, sedangkan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.

3.5.3 Scoring

Scoring adalah proses pemberian nilai atau angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan pada pengujian hipotesis. Pemberian

nilai didasarkan pada skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Skala *likert* umumnya menggunakan empat angka penilaian, yaitu tidak setuju dengan nilai 1, ragu-ragu dengan nilai 2, netral dengan nilai 3, setuju dengan nilai 4, dan sangat setuju dengan nilai 5.

3.5.4 Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu yang mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada beberapa jenis tabel yang dipakai dalam penelitian sosial, yaitu tabel data, tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data, sedangkan tabel kerja adalah tabel yang dipakai untuk menganalisa data yang tertuang dalam tabel data.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian atau tidak. Instrumen dikatakan baik menurut Sugiyono (2013) meliputi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang *sahih* digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menurut Ghozali (2011) dilakukan dengan *caraone shot* atau pengukuran sekali.

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dikumpulkan peneliti. Menggunakan instrumen yang valid, diharapkan kesimpulan dan hasil yang didapatkan dari penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Pengujian butir pertanyaan menurut Ghazali (2011) adalah dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-5$, n adalah jumlah sampel. Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* $> r_{\text{tabel}}$. Instrumen yang tidak valid akan digugurkan.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Mustofa (2009) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen menggunakan metode koefisien *alpha cronbach's*. Ghazali (2011) menyatakan Jika koefisien reliabilitas

hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan ditanyakan reliabel.

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Melanjutkan ke tahap analisis data harus melakukan uji prasarat. Uji prasarat analisis data yang dilakukan tersebut adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data, berbentuk distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian normal atau tidak, maka dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan melihat hasil bagian baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp.Sig. (1-tailed)*. Menurut Muhson (2015) jika nilai *Asymp Sig* kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, jika *Asymp Sig* lebih dari 0,05 maka distribusi data normal.

3.6.2.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Apabila pola regresinya linier maka analisis model linier dapat dilakukan. Uji Linieritas menurut Muhson (2015) menggunakan metode uji F pada taraf signifikansi 5% pada ketiga variabel tersebut. Jika nilai Signifikansi F_{hitung} kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen. Maka uji multikolinieritas dipakai jika hanya ada dua variabel bebas. Uji Kolinieritas berguna

untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Untuk Mengukur multikolinearitas menurut Muhsen (2015) dapat diketahui dari besaran VIF (*variance inflation factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Menurut Suyoto (2007) jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik menurut Muhsen (2015) jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan *spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 21. Analisis regresi linier berganda langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji F

Pengujian regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan uji simultan atau uji F karena variabel independen lebih dari satu. Uji ini digunakan untuk mengetahui hipotesis keempat diterima atau tidak. Uji simultan dilakukan dengan melihat hasil nilai statistik F_{hitung} dan nilai signifikansi F_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan menurut Muhson (2015) jika nilai statistik $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} Hipotesis alternatif diterima artinya variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat (dependen) Ghozali (2011). Kriteria kedua jika nilai signifikansi F_{hitung} kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. F_{tabel} didapat dari *degree of freedom* 1 (df_1) = $k-1$, (df_2) = $n-k$ dimana k = jumlah variabel bebas dan variabel terikat, n = jumlah sampel dengan alpha signifikansi 0,05.

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan mengetahui hipotesis satu dan dua diterima atau tidak. Uji ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria penerimaan hipotesis yang digunakan adalah jika nilai dari signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika variabel independen lainnya dikendalikan atau dikontrol. Menurut Muhson (2015) jika nilai dari signifikansi t_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika variabel independen lainnya dikendalikan atau dikontrol.

Kriteria kedua menurut Ghozali (2011) dengan membandingkan nilai statistik t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} maka H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_a ditolak, artinya variabel bebas (independen) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Perhitungannya dengan melihat hasil analisis regresi linier ganda dengan memperhatikan hasil hitung t_{hitung} pada tabel *coefficients*. t_{tabel} didapatkan dari rumus *degree of freedom* (df) = $n - k - 1$ dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas dengan nilai alpha signifikansi 0,05.

3.6.3.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi menurut Ghozali (2011) untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.